

TAJUK RENCANA

Pangan dan Pakan

DUA kebutuhan pokok makhluk hidup yang saat ini benar-benar memerlukan perhatian dari pemerintah, yakni pangan untuk manusia dan pakan untuk hewan ternak. Terkait pemenuhan kebutuhan pangan, dengan tegas Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah menyatakan bahwa pemerintah terus berupaya membangun ketahanan pangan nasional. Pemerintah terus berupaya membangun pertanian untuk mewujudkan swasembada pangan.

Dalam kaitan ketahanan pangan, masyarakat memang baru saja digoyang isu impor beras, yang kemudian berdampak pada harga gabah hasil panen petani. Demikian gencar isu tersebut, sehingga pemerintah sampai berkali-kali membantahnya. Presiden Jokowi pun menandakan, pemerintah sudah memutuskan tidak akan mengimpor beras hingga Juni 2021, dan akan berlanjut jika produksi petani dalam negeri mampu mencukupi kebutuhan nasional.

Diakui oleh Presiden Jokowi, selama ini pihaknya mendapat banyak keluhan dari kalangan petani, dari masalah ketersediaan bibit, pupuk (bersubsidi) sampai tantangan tantangan masa panen yang biasanya petani dipermainkan oleh tengkulak. Hampir setiap kali masa panen, harga gabah turun bahkan anjlok, sehingga dipetani yang selalu dirugikan. Terlebih ketika muncul isu bakal ada impor beras.

Berbicara lingkup sektor pertanian, pemerintah juga selalu dituntut agar memperhatikan semua subsektor pertanian, seperti peternakan dan perikanan. Sebab, petani tidak pernah terlepas dari peternakan dan perikanan, yang selalu saling mendukung produktivitas

dan kualitas produk pangan.

Terkait usaha peternakan, juga nyaris tidak pernah lepas dari permainan harga da ketersediaan pakan. Seperti yang juga sempat mengemukakan, yakni munculnya isu akan ada impor pakan ternak. Ketua Gabungan Perusahaan Makanan Ternak (GPMT), Desianto menyebutkan, wacana impor pakan ternak dan ayam dari Brasil akan berdampak pada petani jagung dan peternak ayam lokal. Dampak kebijakan impor pakan ternak akan sangat masif terhadap industri pakan nasional yang sudah lebih dari 50 tahun bisa swasembada.

Menurutnya, multiplier effects dari impor pakan terhadap industri bisa meluas ke subsektor lainnya, seperti petani jagung, peternak, dan pedagang ayam petelur maupun pedaging, tenaga kerja budidaya ayam, dan bahan pakan lainnya. Dikatakan, saat ini ada lebih dari 12 juta keluarga petani dan peternak yang kehidupannya bergantung pada industri pakan ternak.

Disebutkan oleh Desianto, rata-rata penyerapan jagung dari anggota GPMT di bawah 7 juta ton per tahun, dengan asumsi pemakaian jagung dalam formula pakan sebesar 40 persen. Pemakaian jagung untuk beberapa jenis pakan idealnya ada di rentang 50 persen, bahkan untuk jenis pakan tertentu pemakaian jagung dalam formula pakan bisa lebih dari 50 persen.

Upaya pemenuhan pangan dan pakan memang cukup rumit dan dilematis. Tentunya, yang terpenting, bagaimana pemerintah bisa melindungi petani dan peternak agar tidak menjadi korban permainan cukong dan tengkulak. □

Bumi dan Evolusi Virus Covid

Boy Rahardjo Sidharta

PERINGATAN hari bumi beberapa hari lalu bertepatan *restore our earth* (puliukkan bumi kita). Pilihan diksi 'puliukkan' berarti bumi sedang dalam kondisi yang tidak sehat, tidak baik, tidak seperti biasanya. Gerakan yang sudah berlangsung sejak 51 tahun lalu ini mencermati bahwa kondisi bumi semakin lama, semakin parah. Pelbagai kasus eksploitasi terhadap sumber daya bumi, pencemaran lingkungan, pemanasan global, krisis pangan, kelangkaan air bersih, dan lain sebagainya telah menjadi pemandangan umum di pelosok bumi.

Tahun 2021 kegiatan memperingati Hari Bumi difokuskan pada lima hal berikut: *canopy project, food and environment, climate literacy, the global earth challenge* dan *the great global cleanup*. Kegiatan ini tentu ingin mengingatkan dan mengajak semua pihak untuk terlibat aktif dalam memulihkan bumi, agar bumi dapat mendukung kehidupan mahluk di dalamnya. Para ahli ekologi dan lingkungan hidup mencermati keterkaitan antara bumi yang 'tidak sehat' ini dengan munculnya pelbagai macam penyakit, salah satu di antaranya Covid-19.

Bumi Merana

Daftar panjang 'penderitaan' bumi semakin bertambah sejak 1970, tahun diawalnya gerakan Hari Bumi. Diawali dengan keprihatinan penggunaan pestisida, pencemaran minyak di laut hingga pencemaran plastik di pelbagai ekosistem telah menjadi catatan penderitaan bumi. Eksploitasi sumber daya hingga kebutuhan pangan, dan papan manusia menjadi alasan utama terjadinya kerusakan lingkungan hidup di bumi.

Manusia merupakan mahluk hidup yang paling berperan terhadap semakin merananya nasib bumi. Banyak penelitian menunjukkan betapa dahsyatnya kerusakan lingkungan yang disebabkan manusia daripada akibat bencana alam. Penelitian terkini Ellis dkk (2021)



KR-JOKO SANTOSO

perubahan lingkungan di bumi justru sering menjadi perantara pelbagai penyakit baru, seperti HIV, demam berdarah, demam Lassa, dan covid-19.

Efek Pendiri

Seiring dengan peringatan Hari Bumi di masa pandemi ini, para ahli virus mencatat bahwa virus penyebab covid-19 (SARS-Cov-2) telah mengalami evolusi sangat cepat. Sebanyak 180 jurnal ilmiah melaporkan terjadinya mutasi pada protein duri pada pembungkus virus ini. Selama tahun 2020 lalu telah dijumpai setidaknya empat macam mutasi pada SARS-Cov-2 yaitu protein: D614G, Y435F, N501Y, dan E484K.

Faktor utama yang diduga mempercepat proses evolusi SARS-Cov-2 yaitu terjadinya 'efek pendiri'. Efek pendiri dikaitkan dengan penyebaran virus dari satu tempat ke tempat lain dan diikuti terjadinya mutasi. Akibatnya muncul pelbagai varian baru virus SARS-Cov-2 yang berbeda dari varian awal. Di Inggris, varian yang dominan yaitu B.1.1.7, di Afrika Selatan varian B.1.351, dan di Brazil varian P.1.

Satu hal yang menarik dari laporan-laporan tersebut yaitu SARS-Cov-2 mampu beradaptasi dan menghadapi seleksi lingkungan bumi dengan kondisi saat ini, yang justru menghasilkan mutasi dan varian baru. Di sisi lain, penularan virus SARS-Cov-2, seperti dilaporkan pertama kali di Wuhan, melalui kelelawar. Di Denmark penularan melalui linsang, sehingga 17 juta linsang di negara tersebut dibinasakan.

Tidak dapat dipungkiri, ada hubungan erat antara kesehatan bumi dan kesehatan manusia. Menjaga bumi yang sehat, bersih, nyaman, dengan keragaman hayatinya berarti pula menjaga kesejahteraan penghuninya. Peringatan Hari Bumi 2021 seyogyanya semakin menyadarkan manusia untuk menjaga dan memulihkan bumi, bukan malah membuat bumi semakin merana dan sengsara. □

** Boy Rahardjo Sidharta, Pendidik di Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UA-JY)*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Kesetaraan Gender dalam Keluarga

KESETARAAN gender dalam keluarga menjadi tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar di saat sekarang. Bukan hanya terkait dengan kesetaraan kedudukan suami istri yang menjadikan suami istri memiliki peran setara dalam pengambilan keputusan atau perencanaan keluarga ke depan, tapi juga dalam berbagai peran suami istri dalam mengurus rumah tangga, menambah penghasilan, maupun mengasuh dan mendidik anak. Seiring dengan peringatan Hari Kartini, 21 April 2021, tentu saja membahas kesetaraan gender dalam keluarga menjadi sangat relevan.

Kesetaraan gender dalam keluarga setidaknya akan membawa tiga manfaat. Pertama, membantu finansial keluarga. Adanya dukungan istri yang bekerja untuk menambah penghasilan keluarga, tentu akan menguatkan ekonomi keluarga sehingga lebih mandiri. Selama ini persoalan ekonomi seringkali menjadi pemicu dan pemacu pertengkaran dalam keluarga yang berujung pada perceraian. Dengan demikian, kesetaraan gender membawa makna positif dalam mewujudkan keluarga mandiri secara ekonomi.

Kedua, anak tumbuh lebih sehat. Adanya pembagian peran antara suami istri dalam mengasuh dan mendidik anak akan berpengaruh positif pada anak. Anak lebih memperhatikan kebutuhannya baik fisik (makan, minum, olahraga) tapi juga psikisnya sehingga tumbuh rasa aman, nyaman dan tenteram yang menyebabkan anak secara keseluruhan tumbuh lebih sehat.

Ketiga, menumbuhkan keharmonisan. Penerapan kesetaraan gender dalam keluarga dengan berbagi peran dan menghargai satu sama lain tentu akan membuat keluarga lebih harmonis dan bahagia. Hal ini tidak akan didapatkan manakala kesetaraan gender tidak diterapkan dalam keluarga, di mana salah satu pa-

sangan merasa tertekan, mendapat beban terlalu banyak dan mendapat perlakuan kasar yang menyebabkan tidak nyaman.

Penulis yang pernah mendapat apresiasi sebagai Gender Champion atas perannya dalam sosialisasi Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Kesetaraan Gender melalui lagu campursari pada tahun 2019, setidaknya telah menciptakan empat lagu terkait kesetaraan gender ini. Lagu 'Andum Gawe' dibuat tahun 2014 dan visualisasinya telah diunggah di YouTube, 18 April 2020. Lagu ini telah 552 kali ditonton, mendapat like 42 dan 30 komentar dari netizen. Lagu 'Ayem Tentrem' dibuat tahun 2014, diunggah di YouTube, 5 Juni 2020. Lagu ini telah 950 kali ditonton, mendapat like 24 dan 12 komentar dari netizen. Lagu 'Urip Rukun' dibuat tahun 2014, diunggah di YouTube, 23 April 2020. Lagu ini telah 601 kali ditonton, mendapat like 39 dan 15 komentar dari netizen. Lagu 'Urip Mulyo' dibuat tahun 2014, diunggah di YouTube, 15 September 2020. Lagu ini telah 460 kali ditonton, mendapat like 28 dan 10 komentar dari netizen.

Penulis berharap lagu-lagu tersebut sering didengar oleh keluarga baik ayah, ibu maupun anak dengan maksud agar pesan-pesannya dapat diresapi oleh seluruh anggota keluarga. Dengan sering mendengar pesan-pesan yang positif terkait penguatan kesetaraan gender dalam keluarga, dipastikannya penerapannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik. Menguatnya advokasi kesetaraan gender dalam keluarga baik melalui lagu maupun media lainnya tentu bermakna positif terhadap upaya membangun keluarga berkualitas yang selama ini selalu didengung-dengungkan pemerintah. □

** Drs Mardiyah, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Dalduk dan KB Kabupaten Kulonprogo.*

Indonesia Bebas Karbon 2050

JOE BIDEN dilantik sebagai Presiden Amerika Serikat pada 20 Januari 2021. Setelah dikukuhkan Presiden Amerika Serikat ke 46, Joe Biden mengumumkan program utama mengatasi perubahan iklim tingkat global. Joe Biden berkomitmen mengembangkan era energi bersih dan produk ramah lingkungan dalam kerangka mencapai nol emisi karbon pada tahun 2050. Selain itu, pada 22-23 April 2021 negara Amerika Serikat mengadakan KTT Iklim Virtual untuk menegaskan target pengurangan emisi karbon global.

Sebelumnya Amerika Serikat bersama China, Uni Eropa, India berkontribusi emisi karbon global sebesar 55%. Amerika Serikat menempati posisi kedua setelah China, disusul Uni Eropa, India, Rusia, Jepang, Brasil, Indonesia, Iran, dan Kanada.

Kebakaran Gambut

Mengapa Indonesia urutan ke sembilan penyumbang emisi gas rumah kaca global? Indonesia memiliki kondisi hampir serupa dengan di Amerika Serikat karena sumber energi terbesar berasal dari batubara, minyak, gas untuk suplai listrik, industri dan transportasi. Tahun 2017 sumber utama emisi gas rumah kaca berasal dari pemakaian energi, disusul hutan dan tata guna lahan, pertanian, limbah (domestik dan industri), industri, dan kebakaran hutan. Sebelumnya, tahun 2015 sumber utama emisi karbon berasal dari kebakaran gambut, diikuti hutan dan tata guna lahan, pemakaian energi, pertanian, limbah, industri.

Dalam waktu dua tahun terjadi perubahan nyata 'sumber utama' emisi karbon, yaitu kebakaran gambut menjadi pemakaian energi. Maka pada 2020 pemerintah memberikan pajak nol persen kepada pembeli mobil listrik.

Suryo Winarno

Karena ramah lingkungan, undang investor pembuat mobil listrik, membuat stasiun pengisian energi dari baterai, dan membangun pabrik baterai.

Sekarang kita lihat sumber energi listrik dan transportasi. Tahun 2017 batubara memberikan kontribusi energi listrik 152 twh, disusul gas 53 twh, minyak 24 twh, hidro 18 twh, dan surya, angin, panas bumi, biomasa sebesar 13 twh. Kalau energi hidro, sel surya, angin, panas bumi, biomasa disatukan maka kontribusi energi bersih terhadap total pasokan listrik mencapai 12%, selebihnya (58%) dipasok energi batubara. Timbul pertanyaan, apakah energi listrik masih memakai batu bara dan minyak 2030? Proyeksi energi listrik didominasi batubara. Hal ini dibuktikan dengan rencana kebutuhan batu bara Pembangkit Tenaga Listrik Uap (PLTU) periode 2021 - 2030 sebesar 113 juta ton sampai dengan 167 juta ton. Batubara dipakai pembangkit listrik negara (PLN) dan perusahaan pembangkit tenaga listrik swasta. Pembangkit listrik swasta akan memakai batubara lebih besar dibanding PLN karena listrik swasta memasok kawasan industri dan pasokan PLN.

Energi Bersih

Bagaimana pasokan energi bersih di Indonesia? Tahun 2020 Indonesia mempunyai suplai energi bersih dari pembangkit listrik hibrid 3,6 MW, pembangkit listrik tenaga angin 154,3 MW, pembangkit tenaga listrik sel surya 153,5 MW, bioenergi 1.903,5 MW, pembangkit listrik panas bumi

2.130,7 MW, pembangkit listrik hidro 6.121 MW. Mencermati data ini ternyata pemanfaatan tenaga surya masih kecil dibanding potensi energi surya dibanding bioenergi.

Perkembangan suplai energi periode 2015-2020 mempunyai tren suplai energi bersih naik terus, namun sumber bahan energi bersih tiap tahun secara absolut sangat minim (300 - 500 megawatt). Perinciannya, energi bersih tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, masing-masing 8.496 MW, 8.986 MW, 9.379 MW, 9.788 MW, 10.291 MW, 10.467 MW.

Melihat realita kanaan suplai energi bersih tahun 2020 sangat kecil untuk pasokan energi nasional, mampukah Indonesia tanpa energi fosil 2050? Generasi milenial dan Generasi Z akan menjadi saksi dan penentu keadaan tahun 2050. □

** Suryo Winarno, praktisi agroindustry, Alumni Fakultas Teknologi Pertanian UGM.*

Pojok KR

Pemda DIY satu-satunya provinsi yang meraih SAKIP dengan predikat AA.

-- Memang Istimewa.

Kementerian ESDM menetapkan 20 kawasan geoheritage di DIY.

-- Jaga dan rawat.

Penyekatan jalur-jalur perantau yang nekat mudik lebaran diperketat.

-- Siap isolasi?

Berats

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), Dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurinya Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenahda. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langanan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrkryk23@yahoo.com, iklankrkryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogyakarta - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.